

BAB V

PENUTUP

A. Rangkuman

Penelitian ini menganalisis makna konotasi dari gaya visual di ilustrasi surat kabar Jawa Pos tahun 2024. Tujuan ini dilatarbelakangi oleh penggunaan gaya yang memunculkan beragam karakteristik dari penggunaan AI pada rubrik *headline* edisi Minggunya. Sebagaimana, gaya dalam ilustrasi menggunakan karakteristik ilustrator sebagai penanda dalam sistem tanda tingkat kedua, untuk memberi interpretasi terkait ekspresi visual yang ada di dalam tulisan berita. Di sisi lain, saat penanda tersebut menggunakan AI, terdapat kepentingan penggunaannya dalam jurnalistik, yang digunakan untuk mempercepat waktu dan mengurangi biaya penyajian berita. Oleh karena itu, penelitian ini diangkat untuk dianalisis, sebagaimana analisisnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan semiotika untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan penanda gaya visual yang berbasis AI.

Untuk mendukung tujuan tersebut, analisis dalam penelitian ini menggunakan sistematika dari Gillian Rose yang berfokus pada sudut gambar itu sendiri, melalui metode interpretasi komposisi dan semiologi. Proses analisis melalui alur ini, didukung triangulasi pengumpulan data berupa observasi visual, studi dokumen dan studi literatur. Namun, untuk dapat menganalisis data-data tersebut, penelitian ini menggunakan teknik analisis visual dan analisis teks, terhadap ketiga sampel yang telah dipilih. Ketiganya dipilih melalui strategi kriteria dan convenience dalam *purposive sampling* yakni edisi 22 September, 20 Oktober dan 03 November di tahun 2024.

Seluruh sampel ini, dianalisis menggunakan teori semiotika dengan ‘kode yang lima’ dari Roland Barthes sebagai alat dan beberapa teori lainnya yang mencakup seni rupa dan desain, estetika AI, ilustrasi editorial dan berita utama surat kabar. Melalui teori-teori ini, analisis petanda pada ketiga sampel menunjukkan, adanya ekspresi dan fragmen ideologi konservatif pada gaya visualnya setelah dijangkarkan dan di-relaykan oleh seluruh teks verbal berita. Petanda ini muncul dari pelbagai penanda konotasi yang objeknya memiliki nilai-nilai agama dan tradisi saat berdampingan dengan *mugshot* berita. Penanda

tersebut berupa fragmen estetik AI dalam bentuk struktur visual yang terdiri dari elemen maupun prinsip-prinsip visual, dengan disusun secara deskriptif menggunakan pelbagai jenis *modifier prompt* dalam model teks ke gambar dari *AI generatif*. Sebagaimana penanda konotatif gaya visual dalam pandangan Barthes (2010: 3), berupa hasil olahan terhadap objek visual yang dilakukan perancang, penanda yang diolah melalui *modifier prompt* tersebut membentuk karakteristik fantasi.

Berdasarkan analisis, karakteristik yang muncul dari penggunaan AI, memiliki unsur *komputasional mannerism* sebagai kecenderungan yang mengangkat gaya dari periode masa lalu oleh model AI teks ke gambar. Kecenderungan ini merupakan wujud dari kemampuan model AI dalam mensimulasikan pelbagai data artefak karya visual yang telah dikumpulkan, menjadi sebuah karya baru setelah mendapatkan perintah melalui deskripsi *promptnya* (Manovich, Arielli, 2024: 10). Di sisi lain, karakteristik yang muncul memanfaatkan unsur sains dan mitologi pada pelbagai objek visualnya, dengan mendistorsi secara realistis yang menonjolkan detail-detail berupa tekstur pada bidang utamanya, penggunaan warna berintensitas sedang, cahaya yang memunculkan nilai dari warnanya, serta perspektif yang memunculkan sudut pandang dan posisinya di antara *mugshot* serta teks berita. Karakteristik ini berperan untuk membangun ekspresi terhadap sisi konservatif yang hendak disampaikan melalui rubrik *headline* surat kabar. Dengan demikian, karakteristik ini merupakan sisi retorik gaya visual untuk menyiratkan petandanya.

B. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis, secara konotatif, gaya visual ilustrasi berbasis *visual AI* dalam surat kabar Jawa Pos edisi Minggu, menyiratkan ekspresi terhadap pemikiran konservatif di dalam masyarakat pembaca berita dari setiap isu *headline* di tahun 2024. Ekspresi ini merupakan bentuk emosi dan sikap yang menjadi dimensi opini Jawa Pos dalam berita, terhadap pemikiran masyarakat yang masih mengangkat dan mempertahankan nilai-nilai agama serta tradisi lama, di samping berkembangnya teknologi dalam era saat ini. Hal ini menunjukkan, penggunaan AI dalam jurnalistik sebagai alat

efisiensi penciptaan ilustrasi, tidak sekedar menjadi alat penonjolan atau daya tarik semata terhadap sajian utamanya pada rubrik *headline* surat kabar. AI turut mendukung sisi opini media yang berorientasi pada perubahan, melalui implementasi ekspresi visual dalam bentuk gaya ilustrasi dari tulisan berita.

Temuan ini memberikan kebaruan dari segi pembahasan terkait penggunaan AI dalam sistem tanda gaya visual yang ditampilkan oleh media. Temuan ini turut memberikan kebaruan dari segi penggunaan metode dan teori-teori penunjangnya dalam mendapatkan jawaban atas rumusan masalah. Kedua kebaruan ini memberikan manfaat secara teoritis, yang memaparkan cara media memberi dimensi opini pada ilustrasi berita utama surat kabar, melalui sistem tanda tersebut yang dibuat menggunakan AI. Praktisnya, temuan ini dapat digunakan sebagai referensi literatur, untuk kepentingan diskursus penciptaan gaya visual maupun penelitian lanjutan seputar *AI generatif* dalam karya desain komunikasi visual.

C. Saran

Penelitian ini memiliki kekurangan dari segi penggunaan teori dan metode penelitian, serta beberapa edisi surat kabar sebagai jenis data dokumen yang belum ditemukan. Sebagaimana beberapa teori yang digunakan belum mencakup pendekatan ekonomi politik komunikasi dan media hingga budaya visual, untuk mengamati kepentingan estetis dari penggunaan *visual AI* dalam surat kabar yang terpaut dengan nilai-nilai ekonomi, politik, hingga budaya yang melatari kepentingannya. Oleh sebab itu, di samping penelitian ini yang hanya menggunakan sudut gambar dari metode visual Gillian Rose, peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan pembahasan ini dengan pendekatan-pendekatan tersebut disertai metode Rose lainnya. Tujuan dari saran berikut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dari sudut produksi, sirkulasi, hingga audiens pembaca surat kabar terkait AI dalam jurnalistik, agar dapat digunakan sebagai bahan penciptaan maupun pengembangan keilmuan karya desain komunikasi visual

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, A. N. (2021). *Analisis Semiotika Visual Pada Ilustrasi Sampul Majalah Tempo Edisi "Jerat Kedua."*. Dalam *Jurnal Penelitian Universitas Kuningan* (Vol. 12). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Aleessawi, N. A. K., & Alzubi, S. F. (2024). *The Implications of Artificial Intelligence (AI) on the Quality of Media Content*. *Studies in Media and Communication*, 12(4), 41–51. <https://doi.org/10.11114/smc.v12i4.7058>
- Azkiya, B. T. (2021). *Menelusuri Sejarah Kerupuk di Indonesia, Rambak Jadi Pelopornya*. Diakses pada 19 Oktober 2025 melalui <https://kumparan.com/kumparanfood/menelusuri-sejarah-kerupuk-di-indonesia-rambak-jadi-pelopornya-1vPA2NT96BC/full>
- Barthes, R. (2010). *Imaji/ Musik/ Teks; Esai-Esai Terpilih dan Diterjemahkan oleh Stephen Heath* (A. Hartono, Penerj.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi* (M. Ardiansyah, Penerj.). Yogyakarta: Basabasi.
- Barthes, R. (2018). *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bryan, M. (2022). *Mr. Putin*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui <https://artofmarkbryan.com/politics/>.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Second Edition). USA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sixth Edition). USA: SAGE Publications.
- De-Lima-Santos, M.-F., & Ceron, W. (2021). *Artificial Intelligence in News Media: Current Perceptions and Future Outlook*. *Journal. Media*, 3(1), 13–26. <https://doi.org/10.3390/journalmedia3010002>.
- Fehling. (2024). *The most important AI use cases from newspaper publishers – which ones are you already using?*. Diakses pada 19 April 2025 melalui <https://highberg.com/insights/the-most-important-ai-use-cases-from-newspaper-publishers-which-ones-are-you-already-using>
- Feldman, E. B. (1992). *Varieties of Visual Experience* (Fourth). USA: Harry N. Abrams; Prentice Hall.

- Fiske, J. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (H. Dwiningtyas, Penerj.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fiveable. (2024). *10.3 Conceptual Art: Ideas over Visual Form – Intro to Art*.
https://fiveable-me.translate.goog/introduction-art/unit-10/conceptual-art-ideas-visual-form/study-guide/xsBpbk78riL3oxgA?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge&_x_tr_hist=true
- Harrower, Tim. (2013). *Inside Reporting: A Practical Guide to the Craft of Journalism* (Third Edition). New York: McGraw-Hill.
- Harrower, Tim., & Elman, J. M. (2013). *The Newspaper Designer's Handbook* (Seventh Edition). New York: McGraw-Hill.
- Isabela, M. A. C. (2022). *Apa itu Konservatisme?*. Diakses pada 19 Oktober 2025 melalui <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/11/01000061/apa-itu-konservatisme?page=all>
- K.P.U. (2025). *Makna Logo KPU: Simbol Integritas dan Semangat Demokrasi Bangsa*. Diakses 07 Desember 2025 melalui https://pauapegunungan.kpu.go.id/blog/read/1410_makna-logo-kpu-simbol-integritas-dan-semangat-demokrasi-bangsa.
- Lestari, C. R. (2024). *Sintesis Produksi Puisi Oleh Kecerdasan Buatan: Keterbatasan Fungsi Simbol Dan Tanda Perspektif Semiotika Roland Barthes*. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 92.
- Liu, V., Qiao, H., & Chilton, L. B. (2022). *Opal: Multimodal Image Generation for News Illustration*. *Proceedings of the 35th Annual ACM Symposium on User Interface Software and Technology*, 1–17.
<https://doi.org/10.1145/3526113.3545621>
- Mahendra, K. (2024). *Sejarah Peci Ratusan Tahun Lalu, Disebar Pedagang Hingga Populer Jadi Busana Lebaran*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui <https://www.tempo.co/gaya-hidup/sejarah-peci-ratusan-tahun-lalu-disebar-pedagang-hingga-populer-jadi-busana-lebaran-71621>
- Malona, S. (2024). *Ini Ternyata Alasan Mendasar Dharma Pongrekun (DP) Maju di Pilkada DKI Jakarta*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui

<https://mediaharapan.com/ini-ternyata-alasan-mendasar-dharma-pongrekun-dp-maju-di-pilkada-dki-jakarta/>.

Manan, A. (2024). *Artificial Intelligence (AI) dan Organisasi Berita di Indonesia: Pemetaan Pemanfaatan dan Rekomendasi untuk Stakeholder Media*. Aliansi Jurnalis Independen Indonesia. Diakses dari. <https://share.google/teTlvu7l9Q1rRDn50>

Manovich, L., & Arielli, E. (2024). *Artificial Aesthetics: Generative AI, Art and Visual Media*. <https://manovich.net/index.php/projects/artificial-aesthetics>

Masriadi., B., & Halida. (2024). *The Influence Of Artificial Intelligence In The Media Industry In Indonesia*. *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 10(2), 2828–4224.

<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/dialektika/article/download/17590/pdf>.

Matich, P., Thomson, T. J., & Thomas, R. J. (2024). *Generative visual AI in News Organizations: Challenges, Opportunities, Perceptions, and Policies*. *Digital Journalism*. <https://doi.org/10.1080/21670811.2024.2331769>.

Matich, P., Thomson, T. J., & Thomas, R. J. (2025). *Old Threats, New Name? Generative AI and Visual Journalism*. *Journalism Practice*. <https://doi.org/10.1080/17512786.2025.2451677>.

Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Semiotika-Dalam-Metode-Penelitian-Komunikasi-Mudjiyanto-Nur/34dc827e9ef04cb40ae10fe534753edf83e2c886>

Mutiarasari, K. A. (2024). *Mengapa Bendera Indonesia Berwarna Merah Putih? Ini Penjelasannya*. Diakses pada 19 Oktober 2025 melalui <https://news.detik.com/berita/d-7463281/mengapa-bendera-indonesia-berwarna-merah-putih-ini-penjelasannya>

Oppenlaender, J. (2023). *A Taxonomy of Prompt Modifiers for Text-To-Image Generation*. *Behaviour & Information Technology*, 43(15), 3763–3776. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2023.2286532>.

Patriari, P. L., Franzia, E., & Waspada, A. E. B. (2022). *Gaya Visual Infografik Sebagai Identitas Harian Kompas di Era Digital*. *Jurnal Seni dan Reka*

Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4294107>.

Piliang, Y. A. (2004). *Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. Mediator.
<https://doi.org/10.29313/mediator.v5i2.1156>.

Piliang, Y. Amir. (2012). *Semiotika dan Hipersemiotika: Gaya, Kode dan Matinya Makna (Keempat)*. Bandung: Matahari.

Puri, L. A., Mulyani, T., Aisyah, C., Utami, L., & Handriyotopo. (2023). Komodifikasi Artificial Intelligence Dalam Industri Kreatif Periklanan Berdasarkan Interpretasi Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. <https://doi.org/10.33005/synakarya.v4i2.102>

Rahardian, B. T. (2021). *Jejak Gaya Ilustrasi Hergé dalam Komik dan Seni Visual di Indonesia*. *Jurnal Seni Nasional Cikini*.
<https://doi.org/10.52969/jsnc.v7i2.136>

Ramadhan, D. (2022). *5 Fakta Cloak of Levitation Versi MCU Milik Doctor Strange!*. Diakses pada 19 Oktober 2025 melalui <https://duniaku.idntimes.com/film/marvel/5-fakta-cloak-of-levitation-versi-mcu-milik-doctor-strange-00-6y84z-c4hyzk>

Riskita, A. (2024). *7 Motif Batik Betawi dan Filosofi Unik yang Ada di Balikny*. Diakses pada 19 Oktober 2025 melalui <https://www.orami.co.id/magazine/batik-betawi>.

Rocky Mountain Collage of Art+Design. (2025). *Editorial Illustration: Visual Storytelling for Magazines and Newspapers*. Diakses pada 19 April 2025 melalui https://www-rmcad-edu.translate.goog/blog/editorial-illustration-visual-storytelling-for-magazines-and-newspapers/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.

Rose, G. (2016). *Visual Methodologies: An Introduction to Researching with Visual Materials* (Fourth). London: SAGE Publications Ltd.

Sacawisastra, D. (2024). *7 Cara untuk Mendeteksi Gambar Buatan AI*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui <https://web.rupa.ai/7-cara-untuk-mendeteksi-gambar-buatan-ai/>

Safitri, A. G. (2024). *Sejarah Peci, Dipakai untuk Salat Hingga Jadi Simbol Perlawanan Nasional*. Diakses pada 19 Oktober 2025 melalui

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7602360/sejarah-peci-dipakai-untuk-salat-hingga-jadi-simbol-perlawanan-nasional>

- Sagala, D. P. (2024). *Analisis Konstruksi Teks Visual Elemen Tanda, Makna, Pesan, dan Realitas Artificial Intelligence (Ai) Art Generator dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes dan Dekonstruksi Derrida*". Trisakti.
- Schenker, M. (2024). *Propaganda Graphic Design: History and Inspiring Examples*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui <https://creativemarket.com/blog/propaganda-graphic-design>
- Selby, A. (2023). *Editorial Illustration: Context, Content And Creation*. London: Bloomsbury Visual Arts.
- Serelicious. (2021). *Embun-Geografi Kelas 10*.
<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/geografi/embun/#:~:text=Untuk%20dapat%20menjadi%20embun%2C%20suhu,permukaan%20kap%20mobil%20di%20garasi.>
- Smartosc. (2023). *Why Is AI So Popular Now? The Key Factors Behind Its Rise*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui <https://www.smartosc.com/why-is-ai-so-popular-now-the-key-factors/#:~:text=Why%20is%20AI%20so%20popular%20now%20It's,and%20AI%20driven%20solutions%20at%20an%20unprecedented%20pace.>
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugama, K. (2023). *Racing the history of the shirt: Various stories about the shirt*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui https://www.tailors-world-com.translate.google/en/news-en/tracing-the-history-of-the-shirt-various-stories-about-the-shirt/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Suyanto. (2021). *Artificial intelligence: Searching, Reasoning, Planning, dan Learning (Edisi 3)*. Bandung: Informatika.
- Yuwono, H. (2025). *Sejarah Kerupuk Kaleng Bisa Sampai Solo : Dibawa Perantau Jawa Barat, Pernah jadi Simbol Kemelaratan*. Diakses pada 27 Desember 2025 melalui <https://solo.tribunnews.com/solo/331811/sejarah-kerupuk->

kaleng-bisa-sampai-solo-dibawa-perantau-jawa-barat-pernah-jadi-simbol-kemelaran?page=all

Surat Kabar

Halaman Depan Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu, 22 September 2024.

Halaman Depan Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu, 20 Oktober 2024.

Halaman Depan Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu, 3 November 2024.

Halaman Depan Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu, 17 November 2024.

Halaman Depan Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu, 1 Desember 2024

Halaman Depan Surat Kabar Digital Jawa Pos Edisi Minggu, 24 Desember 2023.

Diakses pada 5 Januari 2026 melalui

https://fliphtml5.com/jrime/eglh/Jawa_Pos_24_Desember_2023/

